

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan proses yang dilalui oleh Presiden Trump dan Presiden Biden dalam menarik pasukan militer Amerika Serikat dari Afganistan. Faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini adalah konteks internasional, kondisi politik domestik, dan kapabilitas ekonomi dan militer Amerika Serikat pada masing-masing masa kepresidenan. Meskipun kebijakan penarikan pasukan militer dari Afganistan oleh Presiden Trump dan Presiden Biden menghasilkan akhir yang sama, faktor-faktor yang melaterbelakanginya berbeda.

Dengan menggunakan metode *Most Different Systems Design* (MDS), penelitian ini dapat membedah perbandingan kebijakan penarikan pasukan militer Amerika Serikat pada masa kedua presiden. Perbedaan yang pertama dapat dilihat dari faktor politik domestik Amerika Serikat, yang mana Presiden Trump datang dari Partai Republik dengan prinsip *America First* dengan pendekatan unilateral dan berfokus pada kepentingan domestik. Sedangkan Presiden Biden datang dari Partai Demokrat yang mengusung prinsip *America is Back* dengan pendekatan multilateral melalui koordinasi dengan sahabat negaranya atau sekutu dan mempertimbangkan geopolitik secara lebih luas. Politik domestik juga mencakup birokrat yang mendukung kebijakan presiden untuk menarik pasukan militer dari Afganistan.

Faktor lain yang mempengaruhi adalah kapabilitas ekonomi dan militer pada tiap masa presiden. Kapabilitas ini dapat diartikan sebagai kondisi juga, yang mana pada masa kepresidenan Biden, Amerika Serikat dihadapkan dengan *covid-19* yang mengharuskan beliau untuk mengalihkan fokusnya ke keselamatan masyarakat Amerika Serikat. Menarik pasukan dari Afganistan dapat mengalokasikan pendanaan dari perang ke kesehatan domestik. Kondisi militer Amerika Serikat tidak seberapa menentukan kebijakan penarikan ini, hanya saja sebelum Presiden Trump turun jabatan, beliau hanya menyingkirkan 2.500 personil militer di Afganistan.

Namun, terdapat faktor-faktor konsisten yang menjadi mekanisme kausal dalam keputusan ini, seperti keberlanjutan *Doha Agreement* 2020, tekanan politik domestik untuk mengakhiri perang, pertimbangan efisiensi anggaran, serta rendahnya dukungan publik terhadap keterlibatan militer berkepanjangan. Faktor-faktor ini menjadi alasan utama di balik kebijakan penarikan pasukan, meskipun pendekatan yang diambil berbeda. Hasilnya, kebijakan ini berdampak pada kredibilitas dan arah kebijakan luar negeri Amerika Serikat. Amerika Serikat dianggap gagal mempertahankan stabilitas Afganistan setelah Taliban kembali berkuasa dengan cepat. Selain itu, kebijakan ini menandai pergeseran fokus dari Timur Tengah ke Indo-Pasifik untuk menghadapi persaingan dengan Cina. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun hasil akhir kebijakan ini serupa, kepentingan domestik, dan kondisi global dapat membentuk kebijakan luar negeri yang berbeda.

## 5.2 Saran

Dalam penelitian ini, keterbatasan utama yang dihadapi adalah terbatasnya akses ke sumber-sumber primer dan data internal pemerintah Amerika Serikat terkait kebijakan penarikan pasukan dari Afghanistan pada masa kepresidenan Presiden Trump dan Presiden Biden. Hal ini disebabkan oleh sifat informasi yang sensitive dan terbatasnya publikasi resmi yang tersedia untuk umum. Selain itu, perbedaan perspektif antara berbagai lembaga pemerintah dan kurangnya dokumentasi yang komprehensif menambah kompleksitas dalam memperoleh data yang akurat dan lengkap.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengatasi keterbatasan ini dengan memanfaatkan berbagai sumber sekunder, seperti laporan penelitian, artikel jurnal, dan publikasi dari lembaga *think tank* yang kredibel dan tidak bias. Pendekatan kualitatif, seperti wawancara dengan ahli atau mantan pejabat terkait juga sangat disarankan untuk mendapatkan wawasan dan referensi yang lebih kredibel dan mendalam. Selain itu, kolaborasi dengan institusi penelitian atau universitas yang memiliki akses ke arsip dan basis data terkait dapat membantu memperkaya kualitas dan kedalaman penelitian di masa mendatang.